

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penetapan kadar asam salisilat dilakukan dengan metode spektrofotometri UV-Vis menggunakan reagen FeCl_3 . Penelitian menunjukkan bahwa panjang gelombang maksimum asam salisilat adalah 557 nm, dengan persamaan linier $y = 0,0149x - 0,0246$ dan nilai $R^2 = 0,9993$, menunjukkan hubungan linier yang sangat kuat karena mendekati 1. Uji akurasi menghasilkan rata-rata persen perolehan kembali sebesar $117,57 \pm 0,27\%$, $103,90 \pm 0,26\%$, dan $99,28 \pm 0,15\%$, yang berada dalam kisaran 80-120%. Uji presisi menunjukkan persen deviasi relatif standar (% RSD) pada hari pertama, kedua, dan ketiga masing-masing sebesar $0,42 \pm 0,65\%$, $0,39 \pm 0,61\%$, dan $0,50 \pm 0,76\%$, yang memenuhi kriteria uji presisi yaitu $\leq 2\%$. Penetapan kadar asam salisilat pada tiga sampel menunjukkan bahwa krim A mengandung 0,10%, krim B mengandung 0,13%, dan krim C mengandung 0,16% asam salisilat.
2. Hasil analisis kadar asam salisilat ini menunjukkan bahwa semua sampel memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh BPOM, yaitu kandungan asam salisilat dalam produk kosmetik harus kurang dari 2%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan analisis zat aktif lainnya yang digunakan sebagai anti jerawat pada sediaan kosmetik lainnya dengan menggunakan metode lain seperti HPLC.